UPAYA MENINGKATKAN PERHATIAN ANAK MELALUI METODE BERCERITA DENGAN BONEKA TANGAN PADA ANAK KELOMPOK B DI TK PERTIWI II KALIWULUH, KEBAKKRAMAT, KARANGANYAR TAHUN AJARAN 2012/2013

NASKAH PUBLIKASI

Disusun Oleh :

SUTRI MURNINGSIH

A520090027

FAKUKLTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2013

SURAT PERNYATAAN

PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrohmanirrohim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya

Nama : SUTRI MURNINGSIH

NIM : A.520090027

Fakultas/Jurusan : FKIP/PAUD

Jenis : Skripsi

Judul : upaya meningkatkan perhatian anak melalui metode bercerita dengan boneka tangan pada anak kelompok B di TK PERTIWI II Kaliwuluh, Kebakkramat, Karanganyar Tahun Ajaran 2012/2013

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk :

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikan, serta menampilkannya dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Surakarta, 30 Mei 2013

Yang Menyatakan

(Sutri Murningsih)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. A. Yani Tromol Pos 1-Pabelan,Kartasura Telp. (0271)717417 fax:715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dr. Darsinah, M. Si

NIP/NIK : 355

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : SUTRI MURNINGSIH

NIM : A520090027

Jurusan Studi : S1 PAUD

Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN PERHATIAN ANAK MELALUI METODE BERCERITA DENGAN BONEKA TANGAN PADA ANAK KELOMPOK B DI TK PERTIWI II KALIWULUH, KEBAKKRAMAT, KARANGANYAR TAHUN AJARAN 2012/2013.

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 30 Mei 2013

Pembimbing

Dr. Darsinah, M.Si
NIP/NIK: 355

PENDAHULUAN

Pendidikan salah satu faktor penting dalam kehidupan manusia, melalui pendidikan kita menstransfer pengetahuan dan ketrampilan kepada peserta didik agar mereka mampu menyerap, menilai dan mengembangkan secara mandiri ilmu yang dipelajarinya. Secara teoritis dan fisiologis tujuan pendidikan adalah membentuk pribadi anak menjadi seorang dewasa yang mandiri sendiri dan tidak tergantung pada orang lain.

Berdasarkan undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, dinyatakan bahwa pendidikan terdiri atas pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan tinggi (Suyadi, 2010:8). Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Depdiknas, 2009: 1). Jika pelaksanaan pendidikan anak usia dini dapat berjalan dengan baik maka proses pendidikan anak di jenjang berikutnya akan berjalan baik pula.

Untuk membantu proses pembelajaran anak usia dini secara optimal, guru hendaknya memahami ciri dan karakteristik anak didik yang berbeda-beda. Progam pembelajaran harus disesuaikan dengan karakteristik anak yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang berbeda. Faktor yang dapat mendorong keberhasilan anak dalam proses pembelajaran ialah kemampuan anak dalam memusatkan perhatiannya. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek (Walgito, 1993:3). Perhatian pada anak sangat penting karena dengan perhatian anak mampu menerima pembelajaran secara utuh.

Menurut UU PA, anak memiliki hak untuk tumbuh dan berkembang, bermain, beristirahat, berekreasi, dan balajar dalam suatu pendidikan. Jadi belajar adalah hak anak bukan kewajiban . karena belajar adalah hak, maka belajar harus menyenagkan, kondusif, dan memungkinkan anak menjadi termotifasi dan

antusias. Untuk itu diperlukan suasana belajar yang, menyenagkan dengan metode dan media yang menarik agar anak mau memperhatikan, tidak bosan dan mau mengikuti kegiatan pendidikan dan pembelajarannya sesuai dengan usia, kebutuhan dan minat anak, dan perhatian anak terhadap pembelajaran dapat terfokus.

Perhatian adalah pemusatan tenaga psikis tertentu kepada suatu objek. Kondisi pembelajaran yang tidak menarik dalam penggunaan metode dan media akan membuat anak tidak tertarik dan anak tidak mau memperhatikan pembelajaran yang disampaikan. Menurut Djamarah (1996 : 180), apabila guru dalam proses belajar mengajar tidak menggunakan variasi, maka akan membosankan anak, perhatian berkurang, mengantuk, malas dan akibatnya tujuan belajar tidak tercapai. Tiga variasi itu adalah gaya mengajar, media dan bahan pembelajaran, interaksi antara guru dan anak. Ketiga variasi itu ditekankan pada variasi proses bukan produk. Apabila ketiga komponen tersebut dikombinasikan dalam penggunaannya maka akan meningkatkan perhatian anak, membangkitkan keinginan dan minat belajar. Semua anak tidak menghendaki adanya kebosanan dalam belajar karena hal tersebut tidak menyenangkan. Salah satu pembelajaran yang menyenagkan dan menerik perhatian anak adalah pembelajaran cerita.

Menurut Mustakim (2005:1) Bercerita bagi anak merupakan kegiatan yang disukai dan disenangi. Bercerita dilakukan oleh orang tua dan guru yang ingin membina dan membentuk perkembangan pribadi anak. Anak senang pada cerita karena terdapat sejumlah manfaat bagi anak dalam perkembangan dan pembentukan pribadi anak. Anak - anak sangat tertarik pada cerita namum apabila cerita yang dibawakan monoton, kurang menarik dan ekspesif anak - anak akan cepat bosan dan tidak memperhatikan, ramai, riuh memberikan komentar, gaduh. Artinya guru gagal bercerita. Maka diperlukan metode dan media yang menarik perhatian anak supaya anak dapat memperhatikan pembelajaran cerita. Salah satu metode yang dapat menarik perhatian anak dalam pembelajaran adalah metode bercerita dengan boneka tangan. Dengan metode bercerita dengan boneka tangan, anak-anak akan dapat terlibat langsung dalam pembelajaran, anak dapat melihat

dan mempraktekkan kegiatan, sehingga anak akan tertarik, senang dan tidak bosan dalam pembelajaran cerita.

Realitas menunjukkan bahwa perhatian anak dalam pembelajaran bercerita di TK Pertiwi II Kaliwuluh Kebakramat Karanganyar masih sangat rendah. Hal itu terlihat pada waktu guru memberikan pelajaran bercerita, banyak anak yang kurang memperhatikan guru, ramai sendiri, membuat kegaduhan dalam kelas, mengganggu teman, memperhatikan hal-hal di luar kelas, melamun, malas mengikuti pembelajaran dikelas dan suka beralih-alih perhatian. Mereka kelihatan bosan, tidak memperhatikan guru.

Fakta di lapangan sebagaimana disampaikan oleh Ratna selaku guru kelompok B diTK Pertiwi II Kaliwuluh Kebakramat Karanganyar, menunjukkan bahwa rendahnya perhatian terhadap pembelajaran bercerita disebabkan karena media dan metode yang digunakan masih kurang variatif dan menarik. Sehingga anak merasa bosan dan jenuh dalam belajar.

Di taman kanak-kanak kegiatan dapat dalam bentuk bermain dan kegiatan yang lain. Strategi kegiatan sebaiknya lebih banyak menekankan pada aktivitas anak dari pada aktivitas guru. Metode merupakan bagian dari strategi kegiatan. Metode dipilih berdasarkan strategi kegiatan yang sudah dipilih dan di tetapkan. Salah satu cara meningkatkan perhatiana anak adalah melalui metode bercerita dengan boneka tangan.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul : MENINGKATKAN PERHATIAN ANAK MELALUI METODE BERCERITA DENGAN BONEKA TANGAN PADA ANAK KELOMPOK B DI TK PERTIWI II KALIWULUH KEBAKRAMAT KARANGANYAR TAHUN AJARAN 2012/2013.

METODE PENELITIAN

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan terjemahan dari *Classroom Actions Research* (CAR). Menurut Wardhani (2008:1.4): ”PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru didalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan

tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar siswa meningkat".

Tempat Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di TK Pertiwi II Kaliwuluh Kebakkramat Karanganyar tahun 2012/2013.

Subyek penelitian ini di lakukan secara kolaboratif antara kepala sekolah, guru dan peneliti. Kepala sekolah, guru, dan peneliti bertindak sebagai mitra penelitian dalam perencanaan dan pengumpulan data penelitian. Sementara itu sebagai penerima tindakan dalam penelitian adalah seluruh siswa kelompok B TK Pertiwi II Kaliwuluh, Kebakkramat, Karanganyar. Jumlah siswa pada kelas B yaitu 16 anak.

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah meningkatkan perhatian dengan metode bercerita dengan boneka tangan, penelitian ini pengumpulan data yang digunakan adalah observasi yaitu dengan cara mengamati secara langsung pada setiap proses pembelajaran, kemudian membandingkan hasil belajar anak dengan indikator pencapaian pada setiap siklus. Pengamatan pada perhatian anak dilakukan dengan menggunakan pedoman observasi.

Pelaksanaan penelitian dengan menggunakan metode bercerita, pengumpulan data yang digunakan untuk mengetahui keberhasilannya adalah dengan melakukan observasi yaitu mengamati secara langsung dengan jelas dan teliti tentang pelaksanaan kegiatan. Proses pengamatan pada dilaksanakannya pembelajaran dengan menggunakan metode bercerita, ditujukan kepada peneliti sebagai pelaksana penelitian. Hal–hal yang diamati meliputi respon anak pada pembelajaran bercerita, kegiatan yang diberikan dalam pembelajaran.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini meliputi observasi atau pengamatan. Pengumpulan data melalui observasi pada penelitian ini dengan menggunakan metode bercerita adalah berbentuk observasi penuh yaitu peneliti ikut melibatkan diri dari serangkaian proses kegiatan tanpa melihat hal yang dianggap perlu dan hal yang tidak perlu. Observasi ini meliputi pengamatan perhatian anak selama proses pembelajaran sesuai dengan indikator pencapaian yang telah ditetapkan melalui penggunaan metode bercerita. Observasi yang dilakukan dengan menggunakan instrumen yaitu pedoman observasi.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi. Pada pelaksanaan observasi memerlukan instrumen untuk mencatat dan mendapatkan data yang diperlukan. Instrumen yang digunakan adalah pedoman observasi. Penelitian dilakukan untuk mengetahui tingkat perhatian anak, maka diperlukan instrumen untuk mengamati. Pedoman observasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu pedoman observasi anak dan pedoman observasi kegiatan pembelajaran guru dengan metode bercerita.

Keberhasilan pada penelitian ini ditandai dengan prosentase pada tiap siklusnya, yaitu pada siklus I,siklus II. Indikator pencapaian pada tiap siklus nya adalah ssiklus I sebesar 80%, siklus II sebesar 90%.

Analisis data merupakan ketajaman logika seseorang dalam mengulas sebuah masalah, bagaimana seseorang dapat mengulas sebuah masalah dengan cara sistematis dan runtut sehingga mudah dipahami oleh pembaca (Dalman: 2012). Analisis data ini dilakukan dengan memperhatikan indikator-indikator kinerja yang ingin dicapai dalam penelitian tindakan kelas ini.

1. Analisis Komparatif

   Data pada perhatian anak menggunakan komparatif, yaitu membandingkan antara hasil dari rata-rata perhatian anak dengan indikator kinerja.

2. Analisis Interaktif

   Analisis data pada penggunaan metode bercerita dengan boneka tangan adalah dengan analisis interaktif. Analisis yang dilakukan meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, kemudian menyimpulkan menjadi sebuah data yang valid.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Pra siklus

   Kegiatan pra siklus adalah kegiatan untuk melakukan pengamatan guna mendapatkan data tentang perhatian anak dengan bercerita dengan

menggunakan boneka tangan. Peneliti melakukan pengamatan pada hari Rabu 10 Februari 2013.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, peneliti dan guru merasa perlu meningkatakan perhatian anak. Hal ini dilakukan agar anak mampu fokus dan memperhatikan pembelajaran guru dengan baik, dan lebih siap untuk melanjutkan pendidikan kejenjang selanjutnya, yaitu Sekolah Dasar. Peneliti melakukan diskusi dengan guru kelas untuk menentukan langkah selanjutnya. Akhirnya peneliti dan guru sepakat untuk melaksanakan tindakan pada hari Selasa 16 April 2013.

2. Siklus I

Sebagaimana yang telah direncanakan sebelumnya, pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan dua kali pertemuan. Dimana pelaksanaan pertemuan pertama dimulai pada hari Selasa 16 April 2013, pertemuan kedua hari Kamis 18 April 2013.

Pada pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa 16 April 2013. Pembelajaran berlangsung selama 30 menit, yaitu pada pukul 08.00-08.30 WIB dilaksanakan dikelompok B. Peneliti membuka kegiatan pembelajaran dengan salam, berdo’a, bernyanyi dan tepuk, agar anak lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Kegiatan yang akan dilakukan yaitu bercerita dengan menggunakan boneka tangan dengan tema Tanah Airku.

Peneliti melakukan pendahuluan dengan memberi salam, kemudian mempersiapkan posisi tempat duduk anak. Peneliti menyapa anak, melakukan pemanasan dengan nyanyi-nyanyi dan tepuk. Setelah itu melakukan tanya jawab dengan anak atau memberikan apersepsi yang berkaitan dengan cerita yang akan disampaikan dan mengkomunikasikan aturan selama cerita berlangsung. Peneliti mulai bercerita dengan 1 boneka tangan yang berjudul “desaku” guru mengajak anak untuk mengihtung 1-3 kira-kira media apa yang dibawa, ketika guru mulai memunculkan boneka tangan respon anak sangat antusias senang dan ada yang geli dengan boneka tangan karna dilengak

lengokkan, ketika guru mulai bercerita anak sudah bisa menyesuaikan yang awalnya teriak-teriak melihat boneka tangan, menjadi senang dan mau memperhatikan.

Pada pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis 18 April 2013. Pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan kedua masih sama dengan pertemuan pertama menggunakan 1 boneka tangan dan tema masih tanah airku, yang membedakan adalah judul cerita yang dibawakan. Pada pertemuan kedua ini peneliti membawakan cerita yang berjudul " perlombaan hari kemerdekaan". Anak-anak lebih antusias karena disetiap menjelang memperingati hari kemerdekaan didesa-desa masih banyak perlombaan digelar untuk anak-anak. Cara guru bercerita dengan boneka tangan lebih menarik dari melengak lenggokkan boneka ditangan ketika menceritakan lomba yang diikutinya menjadi lebih menyenangkan, tidak hanya itu, peneliti juga mengulas cerita perlombaan apa saja yang ada diperlombaan memperingati hari kemerdekaan.

Berdasarkan hasil observasi dengan menggunakan boneka tangan pada pedoman observasi anak dan guru dapat dijelaskan sebagai berikut: Pada pertemuan pertama mayoritas anak-anak bersemangat dan antusias untuk mendengarkan cerita, tertarik dengan kegiatan guru berceritanya dengan menggunakan boneka tangan, namun ada beberapa anak yang masih belum mau memperhatikan guru ketika bercerita dengan menggunakan boneka tangan. Akan tetapi guru selalu memberikan motivasi pada anak untuk terus memperhatikan guru ketika mengajar. Pada pertemuan kedua pada siklus 1 ini, anak-anak sudah tanggap dan lebih antusias lagi untuk mau mendengarkan cerita pada pertemuan kedua ini. Media yang dibawa masiih sama seperti pada pertemuan pertama yaitu bercerita dengan menggunakan 1 boneka tangan, namun cerita pada pertemuan kedua ini tentang "perlombaan hari kemerdekaan"

Adapun hasil analisis dan refleksi dari pelaksanaan tindakan pada siklus I sebagai berikut: 1) Lebih memperhatikan anak-anak yang belum tuntas kemampuannya jika dibandingkan pada indikator pencapaian 2) Memberikan

pijakan lebih kepada anak-anak yang belum fokus ketika mendengarkan cerita 3) Memberikan motivasi kepada anak yang belum berani maju kedepan kelas 4) Terdapat beberapa anak yang belum mampu menjawab pertanyaan guru dan dalam bercerita juga masih malu-malu 5) Lebih bisa mengontrol keluwesan dalam mengerakkan alat peraga yang digunakan ketika bercerita 6) Memberikan kesimpulan tentang tujuan cerita yang sudah disampaikan 7) Adanya peningkatan perhatian anak pada pertemuan berikutnya.

3. Siklus II

Tindakan pada siklus dua ini akan dilaksanakan dalam 2 pertemuan, pertemuan pertama pada hari rabu 8 Mei 2013, pertemuan kedua pada hari jumat 10 Mei 2013 sebagai mana yang telah disepakati guru kelas dan kepala sekolah sebelumnya. Pertemuan pertama peneliti masuk pada kelas kelompok B TK Pertiwi II Kaliwuluh, sebagai mana pada sekenario yang telah dibuat yaitu Rencana Bidang Pengembangan (RBP) yang sudah direncanakan oleh peneliti dan guru kelas pada siklus II ini peneliti membuka kegiatan dengan salam dan bordo'a. Peneliti mulai bercerita dengan judul cerita "Akibat Banjir". Anak-anak mulai memperhatikan cerita yang dibawakan, guru kelas dan peneliti juga mengamati tingkah laku dan perhatian anak saat kegiatan bercerita berlangsung.

Pada pertemuan kedua yakni dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 10 Mei 2013 peneliti masih bercerita menggunakan dua boneka tangan dengan panggung boneka dengan cerita yang berbeda, kali ini guru bercerita tentang "Sang Surya Mentari" Anak – anak lebih antusias lagi untuk mendengarkan cerita. Setelah selesai berceita guru memberikan kesempatan anak unjtuk maju kedepan dan bercerita dengan temannya lalu melakukan percapakan sesuai yang diceritakan oleh guru, di siklus ke II ini hampir semua anak ingin maju dan mencoba bercerita didepan kelas.

Observasi dilakukan untuk membandingkan peningkatan perhatian pada anak antara siklus I dan siklus II. Seperti pada siklus sebelumnya , siklus II ini

diperoleh hasil sebagai berikut : (1) Setelah pemberian cerita yang dilakukan pada siklus I, antusias anak untuk mendengarkan cerita semakin bertambah, (2) dengan bercerita dengan menggunakan panggung boneka anak-anak lebih fokus perhatiannya (3) Dengan diberikan motivasi dan *reward* anak – anak menjadi lebih aktif mau bertanya dan menirukan tokoh cerita., anak mau menceritakan kembali isi cerita dan perhatian anak sangat memuaskan.

Adapun analisis pada siklus II ini adalah sebagai berikut : (1) Masih adanya anak yang masih rame sendiri dan tidak mau memperhatikan cerita, (2) Peningkatan perhatian anak dengan metode bercerita mengalami peningkatan bertambah banyak (3) *Reward* dan motivasi masih menjadi salah satu alat dalam membantu meningkatkan perhatian anak dengan metode bercerita (4) Penyampaian cerita yang dilakukan dikelas yang tenang lebih efektif, kondusif dan menyenangkan bagi anak dalam kegiatan bercerita.

PEMBAHASAN

Berdasarkan tindakan yang dilakukan pada siklus I, dan siklus II dengan menggunakan metode bercerita untuk meningkatkan perhatian anak pada anak kelompok B menunjukkan bahwa metode bercerita dengan boneka tangan dapat untuk meningkatkan perhatian anak. Dengan demikian hipotesis penelitian yang berjudul penggunaan metode bercerita dapat meningkatkan perhatian anak pada anak kelompok B di TK Pertiwi II Kaliwuluh, Kebakkramat, KaranganyarTahun Ajaran 2012/2013 dapat diterima kebenarannya.

Berdasarkan analisis yang dilakukan peneliti, peningkatan perhatian pada anak dipengaruhi oleh motivasi dalam diri anak dan metode pembelajaran yang sebelumnya belum pernah diterapkan yaitu metode bercerita degan boneka tangan. Pembelajaran sebelumnya hanya mengandalkan pensil dan kertas yang digunakan untuk menulis, membaca dan berhitung sehingga memaksa anak untuk berpikir keras.

Adapun peningkatan pada tiap siklus yang ditunjukkan dari hasil prosentase pencapaian oleh anak dalam menggunakan metode bercerita. Hal ini

membuktikan bahwa perhatian anak mengalami peningkatan. Rata-rata prosentase kelas yang dicapai pada tiap siklus yang mengalami peningkatan setelah dilakukan proses analisis dan refleksi dari hasil pelaksanaan tindakan dan observasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa metode bererita dengan boneka tangan dapat meningkatkan perhatian pada anak kelompok B di TK PERTIWI II KALIWULUH. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan rata-rata prosentase perhatian anak mulai sebelum tindakan sampai dengan siklus II, yakni sebelum tindakan diperoleh rata-rata kelas sebesar 40.20%, siklus I sebesar 83.00%, siklus II sebesar 96.69%

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta : Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi.2011. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta : Bumi Aksara.

Azwar, Saifuddin. 2011. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : PUSTAKA PELAJAR

Bachri, Bachtiar S.2005. *Pengembangan Kegiatan Bercerita di Taman Kanak-Kanak.*

Dhieni, Nurbiana.2005. *Metode Pengembangan Bahasa.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Dalman. 2012. *Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Moeslichatoen. 1999. *Metode Pengajaran*, Jakarta : PT Rineka Cipta.

Sabri, Alisuf. 1993. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Pedoman Ilmu Jaya.

Soemanto, Wasty. 1984. *Psikologi Pendidikan,*Surabaya : Bina Aksara.

Ahmadi, Abu. 2009. *Psikologi Umum.* Edisi Revisi. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Walgito, Bimo. 1993. *Psikologi Pendidikan*, yogyakarta : Andi Offet.

Hasan, Maimunah. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta : Diva Press.

http://ktiptk.blogspirit.com.archive Diakses 21 Desember 2012)

http://wartawarga.gunadarma.ac.id/2010/01/pengertian-boneka-adalah-tiruan-dari-bentuk-manusia/. Diakses pada tanggal 20 Desember 2012.

Kusumah, Wijaya.2011. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Indeks.

Wiraatmadja, Rochyati. 2005. *Metode Penelitian Tindakan Kelas (Untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen).* Bandung: Rosda.

Musfiroh, Tadkiroatun. 2008. *Memilih, menyusun, dan Menyajikan Cerita Untuk Anak Usia Dini*. Tiara Wacana: Yogyakarta

Montolalu dkk. 2005. *Bermain dan Permainan Anak.* Jakarta. Universitas terbuka

Wardhani.2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Dakir, (1993). *Dasar-dasar Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.

Kartini Kartono, (1990). *Psikologi Umum.* Bandung : CV. Mandar Maju.

M. Buchori, (1985). *Psikologi Pendidikan.* Jakarta : Aksara Baru.

Noehi Nasution. dkk, (1996). *Psikologi Pendidikan.* Jakarta : Depdikbud.

Suryobroto, (1988). *Dasar-dasar Psikologi.* Jakarta : PT. Prima Karya.

Suwandi, Sarwiji. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penulisan Karya Ilmiah*. Surakarta: UNS

Slameto, (1995). *Belajar dan Faktor-faktor Mempengaruhinya.* Jakarta : Rineka Cipta.

Pujiati (2011) dalam skripsinya "Upaya Peningkatan Perkembangan Bahasa Melalui Metode Bercerita dengan Papan Flanel Pada Anak Kelompok A di TK Aisyiyah Keprabon Surakarta Tahun Ajaran 2010/2011".

Sumini (2011) dalam sekripsinya yang berjudul "Peningkatan Kemampuan Menyimak Perkataan Orang Lain Melalui Metode Bercerita dengan Boneka Tangan Pada Anak Kelompok B Di TK ABA Kalikotes II Klaten".